

ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SELAMA COVID-19 PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dwi Arfi Faradina Mawardi¹⁾, Listiana Sri Mulatsih²⁾
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: dwiarfi63@gmail.com, listiana@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019 menjadi awal mula munculnya Covid-19 di kota Wuhan, China. Wabah dengan cepat menyebar ke berbagai daerah di Indonesia. Pemerintah segera mengambil langkah-langkah dengan penggunaan lockdown dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Namun, kebijakan-kebijakan ini menimbulkan berbagai masalah, seperti pembatasan ruang gerak dan mobilitas warga [1]. Guncangan perekonomian seperti menurunnya kegiatan-kegiatan produksi, konsumsi serta operasi semua aspek perekonomian [2]. Investor Fund (IMF) melakukan riset 482 perusahaan di Indonesia yang menunjukkan bahwa terdapat 20% sektor perekonomian mengalami dampak negatif paling signifikan dibanding dengan sektor lainnya, yaitu sektor yang beroperasi di bidang transportasi, restoran, hotel, perjalanan, dan pariwisata [3]. Terjadi penurunan profitabilitas yang diukur dengan NPM dapat diartikan sebagai tanda pandemi Covid-19 telah menurunkan kinerja keuangan perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik. Pemilihan objek penelitian perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yaitu dikarenakan Sektor Transportasi dan Logistik adalah salah satu sektor yang terkena dampak pandemi Covid-19 karena terbatasnya mobilitas masyarakat untuk keluar rumah dan beraktivitas akibat penerapan pembatasan sosial skala besar (PSBB) oleh pemerintah. Penelitian ini diharapkan bukti empiris bagi pengembangan teori tentang kinerja keuangan di Indonesia khususnya pada Sektor Transportasi dan Logistik

serta mampu sebagai tambahan referensi yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian yang sejenis.

METODE

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 yang menerbitkan laporan keuangan. Penelitian menggunakan *probabilistic sampling* yaitu teknik sampel jenuh dengan 20 perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 [4]. Pengukuran variabel yang digunakan penelitian ini rasio profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM), rasio likuiditas yang diukur dengan *Quick Ratio* (QR), rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan rasio aktivitas yang diukur dengan *Total Asset Turnover* (TATO) [5]. Jenis data penelitian adalah data sekunder, diperoleh dengan metode dokumentasi [4]. Periode pengamatan penelitian terbagi atas sebelum covid-19 (2018-2019) dan selama covid-19 (2020-2022). Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif komparatif dengan uji beda metode *wilcoxon sign rank test* [4]. Pengolahan data dilakukan dengan *software* STATA17.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian dilakukan dengan alat uji beda untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama covid-19 dengan *wilcoxon sign rank test*. Penggunaan uji beda ini membandingkan nilai rata-rata dari satu objek yang berhubungan karena mengkaji dampak

terhadap suatu objek [6]. Uji *wilcoxon sign rank test* memiliki ketentuan jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan dan jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Tabel 1: Uji Wilcoxon Sign Rank Test

No	Variabel	Nilai p	Alpha	Keterangan
1	NPM	0,0522	0,05	Tidak terdapat perbedaan
2	QR	0,2180	0,05	Tidak terdapat perbedaan
3	DER	0,1140	0,05	Tidak terdapat perbedaan
4	TATO	0,0362	0,05	Terdapat perbedaan

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan tidak terdapat perbedaan NPM karena nilai signifikansi $0,0522 > 0,05$, tidak terdapat perbedaan variabel QR karena nilai signifikansi $0,2180 > 0,05$, tidak terdapat perbedaan variabel signifikansi DER bernilai $0,1140 > 0,05$. Kemudian terdapat perbedaan TATO karena nilai signifikansi $0,0362 < 0,05$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pengolahan data maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rasio profitabilitas sebelum dan selama covid-19, tidak terdapat perbedaan rasio likuiditas sebelum dan selama covid-19, tidak terdapat perbedaan rasio solvabilitas sebelum dan selama covid-19, dan terdapat perbedaan rasio aktivitas sebelum dan selama covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. D. Indiraswari and N. P. Rahmayanti, "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Di Bei Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19," *Al-Kalam J. Komunikasi, Bisnis Dan Manaj.*, vol. 9, no. 1, p. 21, Jan. 2022, doi: 10.31602/al-kalam.v9i1.5109.
- [2] L. R. Harahap, R. Anggraini, E. Ellys, and R. Y. Effendy, "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19)," *Compet. J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 5, no. 1, p. 57, May 2021, doi: 10.31000/competitive.v5i1.4050.
- [3] R. Ningtias and Jaeni, "Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2020," *Kompak J. Ilm. Komputerisasi Akunt.*, vol. 15, no. 2, pp. 454–464, 2022, doi: 10.51903/kompak.v15i2.833.
- [4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [5] I. M. Sudana, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press, 2009.
- [6] S. Dharma, *Analisis Statistik Terapan Dalam Penelitian Sosial Dengan STATA*. Bogor: Penerbit In Media, 2022.